

## ANALISIS PERANCANGAN E-BUSINESS DALAM POTENSI PERTUMBUHAN USAHA BUDIDAYA IKAN HIAS DISCUS SURABAYA 88

Citra Firnanda Zaliany<sup>1</sup>, Ari Susanto<sup>2\*</sup>

<sup>1,2</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardhika, Surabaya  
email: <sup>2)</sup> [ari.susanto@stiemahardhika.ac.id](mailto:ari.susanto@stiemahardhika.ac.id)

### Article Info

#### Article history:

Received : 07 - 09, 2023

Revised : 12 - 09, 2023

Accepted : 21 - 09, 2023

#### Keywords:

Business Growth; E-Business;  
Online Marketing; Operational  
Efficiency; Ornamental Discus  
Fish Farming.

### ABSTRACT

*The growth of the ornamental fish breeding industry, particularly in Discus Surabaya 88, has demonstrated significant potential in recent years. The development of information technology, especially the internet, has presented new opportunities for businesses in this sector. This research aims to analyze and design the implementation of an e-business model that can expedite the growth of Discus Surabaya88's. This research employs a qualitative approach by interviewing owners of ornamental fish stores who have integrated e-business into their operations. The data collected are analyzed using content analysis to identify the advantages and challenges faced by these business stakeholders. The research findings reveal that the adoption of e-business in Discus Surabaya88's offers numerous benefits. Firstly, e-business enables businesses to reach a wider market through online marketing and global market penetration. Secondly, e-business allows businesses to improve operational efficiency by automating sales, payments, and deliveries. Thirdly, e-business empowers businesses to access real-time market information, facilitating more precise decision-making in product development and business strategies. Nonetheless, businesses encounter certain challenges when implementing e-business in the context of Discus Surabaya88's. The primary challenge is limited internet access, which can affect connectivity and accessibility for businesses in remote areas. Additionally, ensuring online transaction security and safeguarding customer data is a critical issue that must be addressed effectively. This research designs an e-business model that can be implemented within Discus Surabaya88's. This model encompasses aspects of online marketing, transaction management, customer data administration, as well as information security.*

*This is an open access article under the [CC BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.*



### \*Corresponding Author:

Ari Susanto

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardhika, Surabaya

Email: [ari.susanto@stiemahardhika.ac.id](mailto:ari.susanto@stiemahardhika.ac.id)

## 1. PENDAHULUAN

Pertumbuhan industri budidaya ikan hias discus Surabaya 88 telah mengalami lonjakan yang sangat signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Fenomena ini dapat dilihat sebagai hasil dari peningkatan permintaan terhadap ikan hias discus yang memiliki karakteristik unik, motif beragam, dan aspek eksotis yang begitu menarik bagi para pecinta ikan hias. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, terutama internet, para pelaku industri ini telah memanfaatkan kemajuan digital untuk membuka peluang-peluang bisnis yang menjanjikan (Alzahrani, 2019). Dengan adanya platform digital, mereka dapat dengan lebih efektif

memperluas jangkauan pasar mereka, mencapai audiens yang lebih luas, dan memperkenalkan koleksi ikan hias discus mereka kepada pemilik hobi di seluruh dunia. Selain itu, ini juga membantu mereka dalam meningkatkan efisiensi operasional dengan mengadopsi teknologi dalam proses manajemen bisnis mereka, mulai dari pemasaran hingga logistik pengiriman. Semua ini menjadi bukti bahwa perpaduan antara industri budidaya ikan hias discus dan teknologi informasi telah membentuk kerangka kerja yang menarik bagi pertumbuhan bisnis di era digital saat ini.

Era digital telah menciptakan perubahan paradigma dalam dunia bisnis, termasuk dalam industri budidaya ikan hias discus. E-Business, yang melibatkan penggunaan teknologi informasi dan internet dalam proses bisnis, telah menjadi alat yang efektif dalam menghadapi persaingan global dan memanfaatkan peluang-peluang baru yang ditawarkan oleh pasar digital (Aithal, 2016). Dengan adanya E-Business, para pelaku bisnis dapat mempercepat pertumbuhan usaha budidaya ikan hias discus dengan mengoptimalkan pemasaran, penjualan, dan operasional mereka. Selain itu, E-Business memberikan kesempatan bagi para pelaku bisnis untuk meningkatkan efisiensi operasional mereka (Husain et al., 2020). Dalam budidaya ikan hias discus, aspek seperti proses penjualan, pembayaran, dan pengiriman dapat diotomatisasi melalui platform online. Hal ini dapat mengurangi waktu dan upaya yang dibutuhkan untuk mengurus transaksi bisnis, sehingga menghasilkan efisiensi yang lebih tinggi dalam operasional sehari-hari.

Selanjutnya, E-Business juga memungkinkan para pelaku bisnis untuk memperoleh informasi pasar secara real-time. Dengan akses terhadap data dan analisis yang lebih akurat, mereka dapat mengambil keputusan yang lebih tepat dalam mengembangkan produk baru, mengidentifikasi tren pasar, dan merancang strategi bisnis yang lebih efektif (Mazzarol, 2015). Kemampuan untuk mendapatkan wawasan pasar yang lebih baik akan membantu mereka meningkatkan daya saing dan mengantisipasi perubahan yang terjadi dalam industri budidaya ikan hias discus. Dengan informasi yang selalu diperbarui, mereka dapat menyesuaikan penawaran produk mereka dengan lebih akurat, menghasilkan produk yang lebih sesuai dengan kebutuhan pelanggan, dan menciptakan pengalaman yang lebih memuaskan bagi konsumen mereka. Ini pada gilirannya dapat berdampak positif pada citra merek dan loyalitas pelanggan, yang merupakan faktor penting dalam kesuksesan jangka panjang suatu usaha. Dengan demikian, E-Business tidak hanya memberikan manfaat dalam hal efisiensi operasional, tetapi juga berperan penting dalam membantu pelaku bisnis untuk tetap relevan dan berdaya saing dalam lingkungan bisnis yang dinamis dan terus berubah.

Meskipun potensi yang ditawarkan oleh E-Business dalam pertumbuhan usaha budidaya ikan hias discus sangat menjanjikan, tantangan-tantangan juga muncul dalam penerapannya. Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan akses internet di daerah terpencil, yang dapat mempengaruhi konektivitas dan aksesibilitas pelaku bisnis di wilayah-wilayah tersebut. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk menginvestigasi dampak implementasi E-Business dalam industri budidaya ikan hias discus di Surabaya 88, serta mengidentifikasi tantangan utama yang muncul, terutama terkait dengan akses internet di daerah terpencil. Dengan pemahaman lebih baik tentang potensi dan hambatan E-Business dalam industri ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan berharga bagi para pelaku bisnis.

## 2. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, pendekatan kualitatif akan diterapkan sebagai kerangka kerja utama untuk menganalisis dan merancang implementasi model E-Business dalam industri budidaya ikan hias discus Surabaya 88. Fokus penelitian ini tertuju pada pengalaman dan perspektif pemilik usaha yang telah mengadopsi E-Business dalam operasional mereka. Seleksi partisipan penelitian akan didasarkan pada kriteria keberhasilan dan pengalaman mereka dalam mengimplementasikan E-Business, dan kami akan mempertimbangkan variasi ukuran bisnis dan lokasi geografis dalam pemilihan partisipan, sejalan dengan panduan yang diberikan oleh Hair et al. (2019).

Wawancara mendalam akan menjadi metode utama yang digunakan untuk mengumpulkan data, dengan fokus pada keuntungan yang diperoleh, tantangan yang dihadapi, dan dampak perubahan dalam usaha mereka setelah menerapkan E-Business. Selain itu, observasi akan dilakukan untuk melihat aktivitas operasional yang terkait dengan E-Business, seperti proses penjualan online, manajemen transaksi, dan pengelolaan data pelanggan. Dengan pendekatan ini, penelitian ini akan memberikan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana E-Business memengaruhi industri budidaya ikan hias discus dari perspektif para pemilik usaha yang telah mengimplementasikannya.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1. Hasil

Dalam penelitian ini, kami menganalisis penggunaan E-Business dalam industri budidaya ikan hias discus dengan fokus pada keuntungan dan tantangan yang dihadapi oleh para pelaku bisnis. Penelitian ini juga merancang model E-Business yang dapat digunakan untuk meningkatkan pertumbuhan usaha budidaya ikan hias discus. Hasil analisis data dari wawancara dan observasi memberikan pemahaman yang mendalam tentang penggunaan E-Business dalam industri budidaya ikan hias discus. Berikut adalah temuan utama penelitian ini:

##### A. Keuntungan Penggunaan E-Business:

- a. Pemasaran yang Lebih Luas: Para pelaku bisnis yang menerapkan E-Business dapat mencapai pangsa pasar yang lebih luas melalui pemasaran online.
- b. Efisiensi Operasional: E-Business memungkinkan otomatisasi proses penjualan, pembayaran, dan pengiriman, sehingga meningkatkan efisiensi operasional dalam budidaya ikan hias discus.
- c. Informasi Pasar Real-Time: Dengan E-Business, pelaku bisnis dapat memperoleh informasi pasar secara real-time, membantu mereka mengambil keputusan yang lebih tepat dalam pengembangan produk dan strategi bisnis.

##### B. Tantangan dalam Penerapan E-Business:

- a. Keterbatasan Akses Internet: Di beberapa daerah terpencil, keterbatasan akses internet menjadi tantangan utama yang menghambat implementasi E-Business dalam budidaya ikan hias discus.
- b. Keamanan Transaksi dan Perlindungan Data: Perlindungan data pelanggan dan keamanan transaksi online menjadi isu penting yang perlu ditangani secara serius oleh pelaku bisnis.

#### 3.2. Pembahasan

Penerapan E-Business dalam industri budidaya ikan hias discus Surabaya 88 membawa sejumlah manfaat yang signifikan. Pertama, melalui pemasaran online, para pelaku bisnis dapat mencapai pasar yang lebih luas dan potensial, bahkan di luar batas wilayah geografis mereka. Hal ini menghasilkan peningkatan dalam visibilitas dan aksesibilitas produk ikan hias discus mereka, membantu meningkatkan penjualan dan pendapatan. Di era digital ini, konsumen memiliki akses yang lebih mudah untuk mencari dan membeli ikan hias discus secara online, sehingga memperluas pangsa pasar bagi para pelaku bisnis. Selain itu, pemasaran online juga memungkinkan para pelaku bisnis untuk berinteraksi langsung dengan pelanggan melalui platform digital, membangun hubungan yang lebih kuat dan mendalam dengan mereka.

Selanjutnya, efisiensi operasional merupakan aspek penting lainnya. Dengan otomatisasi proses penjualan, pembayaran, dan pengiriman melalui platform online, waktu dan upaya yang dibutuhkan untuk mengurus transaksi bisnis dapat diminimalkan (Destriana, 2019). Ini tidak hanya menghemat biaya operasional, tetapi juga memungkinkan para pelaku bisnis untuk fokus pada aspek-aspek lain dalam mengelola usaha mereka, seperti perawatan ikan hias discus yang lebih baik. Informasi pasar *real-time* juga memberikan manfaat besar. Dengan akses terhadap data dan analisis yang lebih akurat, para pelaku bisnis dapat mengambil keputusan yang lebih tepat dalam mengembangkan produk baru, mengidentifikasi tren pasar, dan merancang strategi bisnis yang lebih efektif. Ini membantu mereka untuk tetap kompetitif dan beradaptasi dengan perubahan yang terjadi dalam industri budidaya ikan hias discus.

Meskipun demikian, tantangan yang harus diatasi tidak dapat diabaikan. Keterbatasan akses internet di daerah terpencil menjadi hambatan utama dalam mengoptimalkan potensi E-Business (Zhang et al., 2015). Pemerintah dan lembaga terkait perlu terlibat dalam memperkuat infrastruktur internet di wilayah-wilayah tersebut agar para pelaku bisnis dapat mengakses E-Business dengan mudah. Keamanan transaksi online juga menjadi isu yang krusial. Perlindungan data pelanggan dan keamanan transaksi harus menjadi prioritas (Chaharsooghi et al., 2016). Hal ini melibatkan penggunaan langkah-langkah keamanan yang kuat, seperti enkripsi data dan pematuhan terhadap peraturan privasi serta perlindungan data yang berlaku.

Berdasarkan hasil analisis dan pemahaman ini, kami merancang model E-Business yang lebih canggih dan terintegrasi. Model ini akan menggabungkan strategi pemasaran online yang lebih canggih, otomatisasi proses penjualan, dan manajemen transaksi yang lebih efisien. Penggunaan analisis data akan menjadi landasan dalam mengidentifikasi peluang pasar dan mengoptimalkan operasional. Namun, langkah-langkah keamanan dan perlindungan data juga akan menjadi bagian integral dari model ini. Dengan menerapkan model E-Business yang dirancang ini, diharapkan para pelaku bisnis dalam industri budidaya ikan hias discus dapat meraih keuntungan maksimal sambil mengatasi tantangan yang ada dalam penerapan E-Business. Pemerintah dan lembaga terkait juga diharapkan dapat berperan aktif dalam mendukung keberhasilan implementasi E-Business

dengan memperbaiki infrastruktur internet dan memberikan panduan serta regulasi yang tepat untuk melindungi bisnis dan konsumen dalam ekosistem digital.

#### 4. KESIMPULAN

penerapan E-Business dalam industri budidaya ikan hias discus Surabaya 88 memiliki potensi besar untuk mendukung pertumbuhan usaha dengan keuntungan seperti pemasaran yang lebih luas, efisiensi operasional, dan akses real-time ke informasi pasar. Namun, untuk mencapai kesuksesan dalam implementasi E-Business, tantangan-tantangan seperti keterbatasan akses internet dan keamanan transaksi online perlu ditangani dengan serius. Peran pemerintah dan lembaga terkait dalam memperkuat infrastruktur internet di daerah terpencil serta memberikan panduan dan regulasi yang sesuai untuk melindungi bisnis dan konsumen sangat penting. Selain itu, pelaku bisnis juga harus memprioritaskan keamanan data dan perlindungan pelanggan melalui penerapan langkah-langkah keamanan yang kuat.

Meskipun demikian, tantangan-tantangan yang muncul harus diatasi agar implementasi E-Business menjadi sukses dan berkelanjutan. Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan akses internet, terutama di daerah terpencil. Untuk mengoptimalkan potensi E-Business, pemerintah dan lembaga terkait perlu bekerja sama dalam memperkuat infrastruktur internet di wilayah-wilayah tersebut. Selain itu, keamanan transaksi online dan perlindungan data pelanggan juga merupakan aspek yang krusial. Para pelaku bisnis perlu menerapkan langkah-langkah keamanan yang kuat, termasuk enkripsi data dan pematuhan terhadap regulasi privasi dan perlindungan data yang berlaku, untuk menjaga kepercayaan pelanggan dan melindungi informasi penting. Dalam hal ini, pelatihan dan kesadaran tentang praktik keamanan digital juga sangat penting bagi semua pihak yang terlibat dalam implementasi E-Business.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aithal, P. S. (2016). A Review on various E-business and M-business models & Research Opportunities. *International Journal of Management, IT and Engineering*, 6(1), 275–298.
- Alzahrani, J. (2019). The impact of e-commerce adoption on business strategy in Saudi Arabian small and medium enterprises (SMEs). *Review of Economics and Political Science*, 4(1), 73–88.
- Chaharsooghi, S., Beigzadeh, N., & Sajedinejad, A. (2016). Analyzing key performance indicators of e-commerce using balanced scorecard. *Management Science Letters*, 6(2), 127–140.
- Destriana, R. (2019). Analisis dan perancangan e-bisnis dalam budidaya dan penjualan ikan cupang menggunakan metodologi overview. *JIKA (Jurnal Informatika)*, 3(1).
- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2019). *Multivariate data analysis*. Cengage Learning, Hampshire, United Kingdom.
- Husain, H., Wahyudi, M., Safi'i, M., & Zarlis, M. (2020). E-Bisnis Solusi Inovatif Penggerak Ekonomi Masyarakat Pandemi Covid 19. *Prosiding Seminar Nasional Riset Information Science (SENARIS)*, 2, 100–104.
- Mazzarol, T. (2015). SMEs engagement with e-commerce, e-business and e-marketing. *Small Enterprise Research*, 22(1), 79–90.
- Zhang, Y., Duan, Y., & Hu, Y. (2015). Supporting chinese farmers with ict-based information services: an analysis of service models. *2015 12th International Joint Conference on E-Business and Telecommunications (ICETE)*, 2, 136–143.